

**PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN**

No. 2101/SVLK/SCS/III/2026

LVPI PT SCS Indonesia dengan ini menyampaikan hasil penilaian Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH) Kayu terhadap:

1. Nama Unit Manajemen : PT Surya Furniture Indonesia
2. Alamat Kantor : Jl. Manao Nomer 139, Kel. Tegal Wangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat – Indonesia
3. Kegiatan : Re-Sertifikasi
4. Kepemilikan S-Legalitas
  - Nomor : SCS-SVLK-000104
  - Masa Berlaku : 02-04-2026 s/d 01-04-2032
  - Ruang Lingkup : PBUI – Furniture dari Kayu 15.000 pcs/tahun
5. Tanggal Audit : 12-13 Februari 2026
6. Hasil Keputusan :
  - a) Dinyatakan **MEMENUHI / ~~TIDAK MEMENUHI~~** Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian
  - b) Status S-Legalitas **PT Surya Furniture Indonesia** dapat **diterbitkan/~~dipertahankan/dicabut~~** sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya

Jika ada informasi/masukan dan/atau saran terkait dengan kegiatan VLHH Kayu tersebut, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung kepada:

- LVPI PT. SCS Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920, Indonesia
- Telp : 021-5289 7466, Fax : 021-5795 7399
- Email : [vestari@scsglobalservices.com](mailto:vestari@scsglobalservices.com) atau [npurwaka@scsglobalservices.com](mailto:npurwaka@scsglobalservices.com)

Jakarta, 12 Maret 2026

**SCS**global  
SERVICES

Todd Frank  
Direktur

# RESUME HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN DALAM RANGKA KEGIATAN RE-SERTIFIKASI S-LEGALITAS

Nomor: 2103/SVLK/SCS/III/2026

---

## PT SURYA FURNITURE INDONESIA

**Jl. Manao No. 139 Desa Tegalwangi Kecamatan Weru,  
Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat - Indonesia**

VERIFIKASI	MASA BERAKHIR
<b>02/04/2026</b>	<b>01/04/2032</b>

TANGGAL AUDIT LAPANGAN
<b>12-13/02/2026</b>
TANGGAL UPDATE TERAKHIR
<b>12/03/2026</b>

## Identitas LPVI

Nama	PT SCS Indonesia		
Alamat Kantor	Mayapada Tower 11 <sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia	Telepon	021-5289-7466
		Fax	021-5795-7399
		E-mail	<a href="mailto:tfrank@SCSglobalServices.com">tfrank@SCSglobalServices.com</a>
		Website	<a href="http://www.SCSglobalservices.com">www.SCSglobalservices.com</a>
Akreditasi sebagai LPVI			
- Nomor	LPVI-003-IDN		
- Masa Berlaku	15 Maret 2023 s/d 30 Oktober 2026		
Penetapan sebagai LPVI	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.4769/MENLHK-PHL/SET.5/KUM.1/4/2023 tanggal 13 April 2023		
Direktur	Todd Frank		
Tim Audit	Mujahidin		
Tim Pengambil Keputusan	Noki Purwaka		
Standar	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian, <b>Lampiran 3.2</b> mengenai <b>Standar VLHH-Kayu Pada PBUI</b> .		

## Identitas Auditee

Nama Unit Manajemen	PT Surya Furniture Indonesia		
Alamat Kantor	Jalan Manao No. 139, Desa/Kelurahan Tegalgwangi, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat		
Jenis Izin Usaha	PBUI		
Legalitas Pemegang Izin	NIB <b>9120209931004</b> tanggal 10 September 2019 (Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024)		
Produk dan Kapasitas Izin	KBLI 31001 – Industri Furnitur dari Kayu ( <i>wooden furniture 15.000 pcs/tahun</i> )		
Lokasi Pabrik	Jalan Manao No. 139, Desa / Kelurahan Tegalgwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat		
Koordinat Lokasi	Lat: -6.703436 dan Long: 108.490566		
Pengurus Perusahaan	Direktur	:	Cucup Ambar
	Komisaris Utama	:	Fery Varibi
	Komisaris	:	Ibnu Hajar Mustarom
Manajemen Representatif	Melly Afriani S		

## A. Ringkasan Tahapan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan (VLHH)

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan catatan
Konsultasi publik (bila dibutuhkan)	-	Audit <b>Penilikan</b> untuk <b>PB UI</b> tidak dipersyaratkan untuk dilakukan kegiatan konsultasi publik kecuali jika ada permintaan.
Pertemuan pembukaan	11 Februari 2026 di Kantor PT Surya Furniture Indonesia	Pertemuan pembukaan dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari Wakil Manajemen, Produksi, Pembelian dan Marketing serta LPVI PT. SCS Indonesia. Pada pertemuan pembukaan, Ketua Tim menjelaskan maksud dan tujuan, ruang lingkup, jadwal, metodologi dan prosedur verifikasi, meminta ketersediaan, kelengkapan dan transparansi data. Ketua Tim dan perwakilan Auditee menandatangani Notulensi Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi dokumen dan observasi lapangan	11 s.d 12 Februari 2026 Lokasi: - Kantor PT Surya Furniture Indonesia - Pabrik PT Surya Furniture Indonesia	Verifikasi dokumen dan observasi lapangan dilakukan sesuai dengan prinsip, kriteria, indikator dan verifer yang telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian, <b>Lampiran 3.2</b> .
Pertemuan penutupan	12 Februari 2025 di Kantor PT Surya Furniture Indonesia	Pertemuan penutupan dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari Wakil Manajemen, Produksi, Pembelian dan Marketing serta LPVI PT. SCS Indonesia. Ketua Tim memaparkan hasil verifikasi dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan di lapangan. Ketua Tim dan perwakilan Auditee menanda tangani Notulensi Pertemuan Penutupan.
Pemenuhan PTKP		Tidak ada ketidaksesuaian.
Pengambilan keputusan	05 Maret 2026 di Ruang Meeting LPVI PT SCS Indonesia	Dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian Lampiran 3.6 – Pedoman VLHH Kayu Pada PBPHH, PB untuk Kegiatan Usaha Industri, TPT-KB, Eksportir, dan Importir

## B. Analisa Kebutuhan dan Beban Kerja Auditor

Penentuan jumlah tim auditor dan jumlah hari audit didasarkan pada Analisa Kebutuhan dan Beban Kerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 8 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022. Penentuan beban kerja auditor mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Jenis Kegiatan Penilaian.
2. Volume Data dalam periode audit
3. Jumlah Prinsip, Indikator, dan Verifier yang diterapkan
4. Lingkup Sertifikasi (Tunggal/Multilokasi/Kelompok)

Berdasarkan analisa kebutuhan dan beban kerja yang telah dilakukan, maka LPVI PT SCS Indonesia menetapkan jumlah tim auditor sebanyak **1 orang** dengan jumlah mandays **2 hari audit**.

## C. Resume Hasil Verifikasi Legalitas Hasil Hutan

Hasil penilaian kesesuaian pada **PB untuk kegiatan usaha industry (PBUI)** terhadap standar VLHH Kayu sesuai **Lampiran 3.2** Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 adalah sebagai berikut:

### PRINSIP 1:

**Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya pengolahan dan perdagangan kayu yang sah.**

1	Verifier 1.1.1.a	:	Nomor Induk Berusaha (NIB)
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Kepemilikan NIB Berbasis Risiko diterbitkan Lembaga OSS nomor <b>9120209931004</b> diterbitkan tanggal 10 September 2019 dan Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024.</p> <p>a. Nama Perusahaan : PT Surya Furniture Indonesia</p> <p>b. Alamat Kantor : Jalan Manao Nomor 139, Desa/Kelurahan Tegalgwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat</p> <p>c. Status Penanaman Modal : PMDN</p> <p>d. Kode dan Nama KBLI : KBLI 31001 – Industri Furnitur dari Kayu KBLI 31009 – Industri Furnitur Lainnya KBLI 47591 – Perdagangan Eceran Furnitur</p> <p>e. Lokasi Usaha : Jalan Manao Nomor 139, Desa/Kelurahan Tegalgwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat</p> <p>f. Jenis API : API-P</p> <p>Nama badan usaha, alamat dan jenis kegiatan usaha di lapangan telah sesuai</p>

			dengan yang tercantum dalam NIB
2	Verifier 1.1.1.b	:	Legalitas Perdagangan
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Legalitas perdagangan menggunakan informasi sesuai kepemilikan NIB. PT Surya Furniture Indonesia telah memiliki perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS nomor <b>9120209931004</b> diterbitkan tanggal 10 September 2019 dan Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024, dengan identitas:</p> <p>a. Nomor KBLI : KBLI 31001 – Industri Furnitur dari Kayu KBLI 31009 – Industri Furnitur Lainnya KBLI 47591 – Perdagangan Eceran Furnitur</p> <p>b. Lokasi Usaha : Jalan Manao No. 139 Desa Tegalwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat</p> <p>c. Klasifikasi Risiko : Rendah</p> <p>d. Legalitas Perizinan Berusaha : NIB status Terbit</p> <p>Nama badan usaha beserta lokasi dan jenis kegiatan usaha dilapangan telah sesuai yang tercantum NIB. Barang yang diperdagangkan PT Surya Furniture Indonesia telah sesuai dengan dokumen NIB.</p>
3	Verifier 1.1.1.c	:	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Kepemilikan NPWP</p> <p>a Nomor : 92.361.179.2-455.000</p> <p>b Nama : PT Surya Furniture Indonesia</p> <p>c Alamat : Jalan Manao 139, Tegalwangi, Weru, Kab. Cirebon, Jawa Barat 45644</p> <p>d Tgl Terdaftar : 30 Juli 2019</p> <p>NPWP yang dimiliki telah sesuai dengan nomor NPWP yang tercantum pada dokumen NIB</p>
4	Verifier 1.1.1.d	:	Izin atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan dokumen lingkungan hidup lain yang setara
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia memiliki dokumen lingkungan hidup yang lengkap sesuai dengan kegiatan usahanya, berupa dokumen SPPL tertanggal 17 September 2025 tersimpan secara elektronik di dalam <i>system OSS RBA</i> sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120209931004 diterbitkan tanggal 10 September 2019 dan Perubahan ke-1, tanggal 22 September 2025, dengan kegiatan usaha berupa Industri Furnitur dari Kayu yang berlokasi di Jl. Manao No. 139 Desa Tegalwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon dan telah dilakukan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon pada tanggal 30 Juli 2025.</p>
5	Verifier 1.1.1.e	:	Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen

		lingkungan
	Nilai	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Surya Furniture Indonesia telah melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dan merujuk pada catatan temuan penting pada dokumen SPPL tanggal 17 September 2025 dan sesuai dengan kondisi di lapangan.
6	Verifier 1.1.1.f	: Usaha Industri dan Klasifikasi usaha industry
	Nilai	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Surya Furniture Indonesia memiliki PB UI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120209931004 diterbitkan tanggal 10 September 2019 dan Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024 dengan KBLI 31001 Industri Furnitur dari Kayu kapasitas produk furniture dari kayu sebesar 15.000 pcs/tahun.</li> <li>2. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen serta observasi lapangan diketahui bahwa lokasi PT Surya Furniture Indonesia telah sesuai dengan PB yang diberikan, yakni di Jalan Manao Nomor 139, Desa/Kelurahan Tegalwangi, Kec. Weru, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat dengan koordinat Lat: -6.7034366 dan Long: 108.490566.</li> <li>3. Dari hasil observasi lapangan diperoleh informasi bahwa jenis usaha yang dijalankan adalah industri furnitur dari kayu dan telah sesuai dengan Izin Usaha Industri yang dimiliki.</li> </ol>
7	Verifier 1.1.1.g	: Laporan Data Industri Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)
	Nilai	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Surya Furniture Indonesia telah menyampaikan laporan industri tahap produksi untuk Triwulan 1,2,3 dan Triwulan 4 tahun 2025, dengan nomor laporan triwulan 4 tahun 2025: 48461123 dengan tanggal terakhir kirim laporan 09 Januari 2026 sesuai ketentuan melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAs) dan PT Surya Furniture Indonesia bertanggung jawab secara hukum apabila laporan industri tahap produksi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
8	Verifier 1.2.1.a	: Dokumen identitas importir
	Nilai	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Surya Furniture Indonesia memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120209931004 diterbitkan tanggal 10 September 2019 dan Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024 yang BERLAKU sebagai Angka Pengenal Importir (API-P).
9	Verifier 1.3.1.a	: Dokumen pembentukan kelompok atau Akte notaris pembentukan kelompok (Jika berkelompok)
	Nilai	: <b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Surya Furniture Indonesia merupakan Perseroan Terbatas PMDN yang mengajukan sertifikasi legalitas kayu kepada PT SCS secara mandiri dan bukan dalam bentuk kelompok.

## PRINSIP 2

### Pemegang Perizinan Berusaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.

10	Verifier 2.1.1.a	:	Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode audit April 2025 s.d Januari 2026 PT Surya Furniture Indonesia telah menerima bahan baku berupa furnitur setengah jadi dan kayu gergajian dengan jenis kayu yang dipakai dari kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ), Mahoni ( <i>Swietenia mahagoni</i> ), Akasia ( <i>Acacia mangium</i> ) dan Pinus ( <i>Pinus merkusii</i> ). Penerimaan bahan baku furniture setengah jadi sebanyak 21 penerimaan sejumlah 993 pcs setara dengan 130,1840 m <sup>3</sup> yang diperoleh dari 2 pemasok yang menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan secara mandiri dan untuk penerimaan kayu gergajian sebanyak 47 penerimaan sejumlah 18.506 keping setara dengan 235,3157 m <sup>3</sup> untuk penerimaan kayu gergajian dari 6 pemasok yang memiliki S-Legalitas dan menerbitkan DHH secara mandiri. Seluruh penerimaan bahan baku tersebut telah dilengkapi dengan dokumen pembelian berupa Surat Perintah Kerja (SPK) Rangka Kayu dan dilengkapi dengan kwitansi pembayaran bahan baku furniture kayu setengah jadi dan kayu gergajian sebagai dokumen jual belinya.
11	Verifier 2.1.1.b	:	Dokumen angkutan hasil hutan yang sah
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama periode April 2025 s.d Januari 2026, PT Surya Furniture Indonesia menerima bahan baku furniture setengah jadi sebanyak 21 penerimaan sejumlah 993 pcs atau setara dengan 130,1840 m<sup>3</sup> telah dilengkapi dengan dokumen angkutan berupa Surat Jalan, sedangkan untuk penerimaan bahan baku kayu gergajian sebanyak 47 penerimaan sejumlah 18.506 keping atau setara dengan 235,3157 m<sup>3</sup> dilengkapi dengan dokumen angkutan berupa Nota Perusahaan.</li> <li>2. Hasil stock bahan baku di lapangan sesuai antara fisik dengan dokumen angkutannya pada periode yang sama.</li> <li>3. Jumlah penerimaan bahan baku dalam dokumen angkutan sesuai dengan Laporan Mutasi pada periode yang sama.</li> <li>4. Hasil verifikasi tidak terdapat penerimaan bahan baku PT Surya Furniture Indonesia periode April 2025 s.d Januari 2026 yang berasal dari kayu lelang.</li> </ol>
12	Verifier 2.1.1.c	:	Dokumen CITES ( <b>Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES</b> )
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Dari hasil verifikasi menunjukkan bahwa PT Surya Furniture Indonesia tidak menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES. Informasi keberadaan kayu CITES adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis bahan baku : N/A</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Jenis kayu : N/A</li> <li>c. Izin CITES : N/A</li> <li>d. Data penerimaan : N/A</li> <li>e. Dokumen angkutan : N/A</li> </ul> <p>Dengan demikian, verifier terkait dokumen CITES tidak diterapkan penilaiannya (<i>Not Applicable</i>)</p>
13	Verifier 2.1.1.d	: Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan secara mandiri ( <b>Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal</b> )
	Nilai	: <b>TIDAK DITERAPKAN (<i>NOT APPLICABLE</i>)</b>
	Ringkasan Justifikasi	: Dari hasil verifikasi menunjukkan bahwa PT Surya Furniture Indonesia tidak menggunakan bahan baku kayu yang berasal dari kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu lelang. Informasi keberadaan kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu lelang adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis bahan baku : N/A</li> <li>b. Jenis kayu : N/A</li> <li>c. Poto Lokasi awal kayu : N/A</li> <li>d. Data penerimaan : N/A</li> <li>e. Dokumen angkutan : N/A</li> </ul> <p>Dengan demikian, verifier terkait dokumen Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi tidak diterapkan penilaiannya (<i>Not Applicable</i>)</p>
14	Verifier 2.1.1.e	: Dokumen angkutan Nota Angkutan untuk kayu limbah industri
	Nilai	: <b>TIDAK DITERAPKAN (<i>NOT APPLICABLE</i>)</b>
	Ringkasan Justifikasi	: Dari hasil verifikasi menunjukkan bahwa PT Surya Furniture Indonesia tidak menggunakan bahan baku kayu yang berasal dari kayu limbah industri. Informasi penggunaan bahan baku kayu limbah industri adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis bahan baku : N/A</li> <li>b. Jenis kayu : N/A</li> <li>c. Data penerimaan : N/A</li> <li>d. Dokumen angkutan : N/A</li> </ul> <p>Dengan demikian, verifier terkait dokumen bahan baku kayu dari kayu limbah industri tidak diterapkan penilaiannya (<i>Not Applicable</i>)</p>
15	Verifier 2.1.1.f	: Dokumen SVLK dari Pemasok
	Nilai	: <b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	: PT Surya Furniture Indonesia memiliki 5 (lima) pemasok kayu gergajian yang telah memiliki S-Legalitas yang masih berlaku aktif pada saat pengiriman bahan bakunya, sedangkan untuk 2 (dua) pemasok bahan baku furniture setengah jadi dan 3 (tiga) pemasok kayu gergajian menerbitkan DHH secara mandiri disetiap

			pengirimannya. Tersedia prosedur pengecekan DHH sebagai acuan petugas DHH dalam melakukan pemeriksaan DKP. Terdapat laporan hasil pengecekan DHH ke setiap pemasok.
16	Verifier 2.1.2.a	:	Dokumen Impor
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi keberadaan bahan baku kayu impor adalah sebagai berikut : a. PIB : N/A b. P/L dan Invoice : N/A c. B/L : N/A d. Verifikasi silang : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen impor tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
17	Verifier 2.1.2.b	:	Deklarasi Impor
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi Deklarasi Impor adalah sebagai berikut: a. Nomor DI : N/A b. Data hasil uji kelayakan : N/A c. Revisi DI : N/A d. Data revisi uji kelayakan : N/A e. Verifikasi silang : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen Deklarasi Impor tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
18	Verifier 2.1.2.c	:	Persetujuan impor
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi Persetujuan Impor adalah sebagai berikut: a. Nomor PI : N/A b. Data hasil uji kelayakan : N/A c. Revisi DI : N/A d. Data revisi uji kelayakan : N/A e. Verifikasi silang : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen Deklarasi Impor tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
19	Verifier 2.1.2.d	:	Laporan Realisasi impor
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi Laporan Realisasi Impor adalah sebagai berikut: a. Data realisasi Impor di SILK : N/A

			<p>b. Verifikasi silang : N/A</p> <p>Dengan demikian, verifier terkait dokumen laporan realisasi impor tidak diverifikasi (<i>Not Applicable</i>).</p>
20	Verifier 2.1.2.e	:	<b>Bukti Pembayaran bea masuk (Jika terkena bea masuk)</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi Pemenuhan produk yang terkena bea masuk impor adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Kode HS : N/A</p> <p>b. Nama Produk : N/A</p> <p>c. Bukti pembayaran : N/A</p> <p>Dengan demikian, verifier terkait bukti pembayaran bea masuk tidak diverifikasi (<i>Not Applicable</i>).</p>
21	Verifier 2.1.2.f	:	<b>Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES)</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi Pemenuhan bahan baku impor yang termasuk CITES, adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Jenis bahan baku kayu : N/A</p> <p>b. Jenis Kayu : N/A</p> <p>c. Data penerimaan : N/A</p> <p>d. Dokumen CITES : N/A</p> <p>e. Dokumen angkutan : N/A</p> <p>Dengan demikian, verifier terkait dokumen CITES tidak diverifikasi (<i>Not Applicable</i>).</p>
22	Verifier 2.1.2.g	:	<b>Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi terkait bukti penggunaan kayu impor dan produk turunannya, adalah sebagai berikut:</p> <p>a. Jenis kayu impor : N/A</p> <p>b. Laporan penggunaan : N/A</p> <p>c. Laporan Hasil Produksi : N/A</p> <p>d. Tally sheet : N/A</p> <p>e. Catatan/Form : N/A</p> <p>Dengan demikian, verifier terkait Bukti penggunaan kayu impor dan produk turunannya tidak diverifikasi (<i>Not Applicable</i>).</p>
23	Verifier 2.1.2.h	:	<b>Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (due diligence) importir.</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>

	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi terkait prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan ( <i>due diligence</i> ) importir, adalah sebagai berikut: a. Prosedur : N/A b. Pelaksanaan Uji Tuntas : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan ( <i>due diligence</i> ) importir tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
24	Verifier 2.1.2.i	:	Dokumen Jaminan Legalitas produk asal impor bahan baku
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan kegiatan importasi produk industri kehutanan (PIK). Informasi terkait dokumen jaminan legalitas produk asal impor bahan baku, adalah sebagai berikut: a. Dokumen legalitas : N/A b. Klaim produk : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen jaminan legalitas produk asal impor bahan baku tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
25	Verifier 2.1.3.a	:	Tally sheet/catatan penggunaan bahan baku dan hasil produksi
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat catatan proses produksi tiap tahapan di PT Surya Furniture Indonesia yang dapat memberikan informasi ketelusuran asal usul bahan baku yang dipergunakan.
26	Verifier 2.1.3.b	:	Laporan produksi hasil olahan
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	- PT Surya Furniture Indonesia membuat Laporan Hasil Produksi furnitur kayu ( <i>Strandkorb</i> ) dan <i>Dog Beach Chair</i> . Selama periode audit yang tercatat telah melakukan produksi furnitur kayu sebanyak 993 pcs setara dengan 130,1840 m <sup>3</sup> dengan input bahan baku yang dipergunakan berupa furnitur kayu setengah jadi sebanyak 993 pcs setara dengan 130,1840 m <sup>3</sup> sehingga menghasilkan rendemen sebesar 100% dikarenakan tidak ada proses perubahan bentuk bahan baku kayu, sedangkan hasil produksi furnitur kayu dengan bahan baku dari kayu gergajian, menghasilkan output sebanyak 1776 pcs setara dengan 158,1275 m <sup>3</sup> dengan input kayu gergajian sebanyak 17069 keping setara dengan 218,5797 m <sup>3</sup> dengan rendemen yang dihasilkan sebanyak 72,34% . - Hal ini menunjukkan hal yang logis antara input, output dan rendemen yang dihasilkan pada periode yang sama.
27	Verifier 2.1.3.c	:	Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan ( <b>Jika dalam PB tidak terancam kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan</b> )

	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Surya Furniture Indonesia telah memproduksi furnitur dari kayu sesuai dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko NIB 9120209931004 diterbitkan tanggal 10 September 2019 (Perubahan ke-1, tanggal 15 Agustus 2024).</li> <li>- Realisasi produksi furnitur dari kayu selama bulan Januari 2025 s.d Desember 2025 sebanyak 3.742 pcs setara dengan 401,2437 m<sup>3</sup> dengan demikian penggunaan kapasitas produksinya baru sebanyak 24,95% dari kapasitas sesuai izinnya, yaitu sebesar 15.000 pcs/ tahun.</li> </ul>
28	Verifier 2.1.3.d	:	Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia tidak menggunakan bahan baku yang berasal dari kayu lelang. Informasi perlakuan kayu lelang, sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen lelang : N/A</li> <li>b. Penggunaan Kayu Lelang : N/A</li> <li>c. Pemisahan kayu lelang : N/A</li> </ul> <p>Dengan demikian, verifier terkait pemisahan kayu lelang tidak diverifikasi (<i>Not Applicable</i>).</p>
29	Verifier 2.1.3.e	:	Dokumen catatan/laporan mutasi kayu
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode audit April 2025 s.d Januari 2026, PT Surya Furniture Indonesia telah membuat dokumen LMK bahan baku dan LMK produk jadi. LMK tersebut telah sesuai dengan dokumen pendukungnya, seperti Surat Jalan pemasok, Nota Perusahaan pembelian kayu gergajian, laporan penerimaan bahan baku kayu, tally sheet, laporan hasil produksi dan laporan penjualan ekspor pada periode yang sama.
30	Verifier 2.1.4.a	:	Dokumen Sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode audit, PT Surya Furniture Indonesia melakukan penerimaan produk furniture kayu ( <i>Strandkorb</i> ) dan <i>Dog Beach Chair</i> yang dijasakan sebanyak 1545 pcs setara dengan 150,7512 m <sup>3</sup> dari 2 (dua) orang penyedia jasa yang menerbitkan DHH secara mandiri disetiap pengiriman produk tersebut, seluruh DHH yang diterima telah dilakukan pengecekan keabsahan DHH oleh petugas yang telah ditunjuk.
31	Verifier 2.1.4.b	:	Kontrak jasa pengolahan produk antara auditee dengan pihak penyedia jasa (pihak lain)
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia telah memiliki dokumen kontrak jasa dengan 2 (dua) penyedia jasa yang telah ditandatangani dua belah pihak diatas materai dan masih berlaku sampai dengan 03 Agustus 2030.
32	Verifier 2.1.4.c	:	Dokumen serah terima kayu yang dijasakan
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>

	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia telah memiliki dokumen kontrak jasa dengan 2 (dua) penyedia jasa yang telah ditandatangani dua belah pihak diatas materai dan masih berlaku sampai dengan 03 Agustus 2030.
33	Verifier 2.1.4.d	:	Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode audit, perusahaan penyedia jasa yang mengolah produk PT Surya Furniture Indonesia telah menerapkan pemisahan terhadap produk yang dijasakan dan mendokumentasikan catatan pemisahan.
34	Verifier 2.1.4.e	:	Adanya pendokumentasian bahan baku, proses produksi, dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode audit April 2025 s.d Januari 2026, seluruh kegiatan penjualan ekspor dilakukan di lokasi pabrik PT Surya Furniture Indonesia, sehingga verifier ini tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).

### PRINSIP 3

#### Keabsahan Perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi

35	Verifier 3.1.1.a	:	Dokumen angkutan hasil hutan yang sah
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode April 2025 s.d Januari 2026 PT Surya Furniture Indonesia tidak melakukan penjualan lokal/domestik. Seluruh hasil produksi 100% hanya untuk dijual ke luar negeri (ekspor), sehingga verifier ini tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
36	Verifier 3.2.1.a	:	Produk hasil olahan kayu yang diekspor
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi data produksi dan penjualan PT Surya Furniture Indonesia periode April 2025 s.d Januari 2026 diketahui bahwa penjualan ekspor produk furniture sebanyak 39 penjualan ekspor sejumlah 2.020 pcs atau setara dengan 240,8380 m <sup>3</sup> dan produk hasil olahan kayu berupa furniture kayu yang diekspor dapat dipastikan merupakan hasil produksi sendiri.
37	Verifier 3.2.1.b	:	Dokumen ekspor
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia telah melakukan kegiatan ekspor produk furnitur kayu sebanyak sebanyak 39 penjualan ekspor sejumlah 2.020 pcs atau setara dengan 240,8380 m <sup>3</sup> . Terdapat 39 set dokumen ekspor dan hasil verifikasi dokumen ekspor PT Surya Furniture Indonesia periode April 2025 s.d Januari 2026 telah lengkap dan sesuai antar dokumen pada periode yang sama.
38	Verifier 3.2.1.c	:	Dokumen pembetulan ekspor <b>(Jika terdapat pembetulan ekspor)</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode April 2025 s.d Januari 2026 PT Surya Furniture Indonesia tidak

			melakukan pembetulan dokumen ekspor.
39	Verifier 3.2.1.d	:	Bukti pembayaran bea keluar <b>(Jika terkena bea keluar)</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia melakukan kegiatan ekspor terhadap produk yang telah diproduksi. Informasi terhadap produk yang terkena Bea Keluar, sebagai berikut: a. Kode HS : N/A b. Nama Produk : N/A c. Bukti pembayaran : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen bukti pembayaran bea keluar tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
40	Verifier 3.2.1.e	:	Dokumen CITES <b>(Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES)</b>
	Nilai	:	<b>TIDAK DITERAPKAN (NOT APPLICABLE)</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia melakukan kegiatan ekspor terhadap produk yang telah diproduksi. Informasi terhadap produk ekspor yang termasuk CITES, sebagai berikut: a. Jenis bahan baku : N/A b. Jenis kayu : N/A c. Data penerimaan : N/A d. Dokumen CITES : N/A Dengan demikian, verifier terkait dokumen CITES tidak diverifikasi ( <i>Not Applicable</i> ).
41	Verifier 3.3.1	:	Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia membubuhkan tanda SVLK pada dokumen angkutan penjualan ekspor ( <i>Packing List, Invoice</i> ) dan <i>Packing Product</i> , dengan Nomor Register VLHH-32-07-0012 dan slogan <i>Sustainable</i> yang telah sesuai dengan ketentuan dan selama periode audit PT Surya Furniture Indonesia tidak menerima atau membeli bahan baku yang berasal dari kayu lelang.

#### PRINSIP 4

#### Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industri pengolahan

42	Verifier 4.1.1.a	:	Pedoman/Prosedur K3
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia memiliki dokumen Standar Operasional Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama PT Surya Furniture Indonesia dan terdapat pengesahan pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PT Surya Furniture Indonesia.

43	Verifier 4.1.1.b	:	Implementasi K3
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT Surya Furniture Indonesia telah menyediakan peralatan K3 yang sesuai dengan resiko antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabung pemadam kebakaran (APAR) sebanyak 8 unit berfungsi dengan baik dan belum kadaluwarsa masa berlaku sampai dengan 08 Januari 2028.</li> <li>- Tersedia kotak P3K yang berisi peralatan dan perlengkapan obat-obat yang masih layak konsumsi.</li> <li>- Tersedia alat pelindung diri berupa masker dan sarung tangan</li> </ul> <p>Bangunan tempat usaha telah terpasang rambu-rambu keselamatan berupa jalur evakuasi yang terpasang pada tempat strategis mudah dibaca dan mengarah pada titik kumpul pada ruang yang terbuka.</p>
44	Verifier 4.1.1.c	:	Catatan Kecelakaan Kerja
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia dokumen catatan kecelakaan kerja di PT Surya Furniture Indonesia yang lengkap dengan upaya penanganannya, termasuk penetapan prosedur terkait penanganan kecelakaan kerja dan kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Selama periode audit tidak terjadi kecelakaan kerja (Nihil) di PT Surya Furniture Indonesia.
45	Verifier 4.2.1.a	:	Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditi) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Surya Furniture Indonesia tidak memiliki serikat pekerja, terdapat Surat Keterangan yang ditandatangani Direktur Utama PT Surya Furniture Indonesia pada tanggal 11 Februari 2020 yang menyatakan bahwa perusahaan berkomitmen memberikan kebebasan kepada setiap pekerja untuk membentuk dan terlibat dalam serikat pekerja. Surat Pernyataan tersebut telah disosialisasikan ke seluruh karyawan.
46	Verifier 4.2.2.a	:	Ketersediaan Dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia dokumen Peraturan Perusahaan (PP) PT Surya Furniture Indonesia, periode 21 Maret 2024 s.d 20 Maret 2026 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Cirebon, Nomor: Kep.500.15.12.1/23/PP/III/Disnaker/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Surya Furniture Indonesia dan mulai berlaku terhitung tanggal <b>21 Maret 2024</b> sampai dengan <b>20 Maret 2026</b> dan telah dimuat dalam buku registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Cirebon, Nomor: 370/PP/P/III/2024 yang mengatur hak dan kewajiban pekerja.
47	Verifier 4.2.3.a	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun

	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Tidak terdapat pekerja di bawah umur di PT Surya Furniture Indonesia. Tenaga kerja termuda di PT Surya Furniture Indonesia bernama <b>MOH IKLAB RAMADAN</b> (NIK 3205382010080008) yang lahir di Garut pada tanggal 20 Oktober 2004 dan mulai bekerja di PT Surya Furniture Indonesia pada tanggal 06 November 2023 atau berusia 18 tahun 11 bulan pada saat diterima bekerja di PT Surya Furniture Indonesia, Karyawan tersebut bekerja di bagian Setting. Atas dasar data tersebut di atas, menunjukkan bahwa tidak terdapat pekerja yang masih di bawah umur di PT Surya Furniture Indonesia.
48	Verifier 4.2.4.a	:	Terdapat kebijakan persamaan gender
	Nilai	:	<b>MEMENUHI</b>
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi PT Surya Furniture Indonesia memiliki kebijakan persamaan gender yang tertuang didalam dokumen Surat Pernyataan Kesetaraan Gender, Nomor: 013/SFI-HRD/IV/2024 yang ditandatangani Direktur Utama PT Surya Furniture Indonesia pada tanggal 02 April 2024 dan telah disosialisasikan ke seluruh karyawan.

Jakarta, 12 Maret 2026

**LPVI PT SCS Indonesia**



**Todd Frank**

**Direktur**